

Bermain Kartu Tips Integritas

Sudahkah kita menanamkan nilai integritas dengan benar?

PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat
2019

Satu paket berisi 20 kartu terisi, (6 kartu tips jujur, 6 kartu tips tanggung jawab, 8 kartu tips menghargai) dan 10 kartu kosong (disediakan fasilitator)

Tujuan permainan untuk mendorong orang tua mengidentifikasi tips/cara sederhana menanamkan kepada anak tentang sikap jujur, tanggung jawab dan menghargai.

3. Setiap kelompok memilah kartu tips integritas sesuai dengan tema yang sedang dibahas, kemudian mencocokkan dengan kartu integritas yang sesuai

Misal: ketika membahas tema kejujuran, maka kelompok harus memilih kartu tips yang berkaitan dengan sikap jujur anak, dan mencocokkan dengan kartu integritas jujur yang sesuai

4. Presentasi dan tanggapan hasil kelompok (kartu terisi, maupun kartu yang baru isi)

Kunci Jawaban

1. Kartu tips integritas nilai jujur, nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6
2. Kartu tips integritas nilai tanggung jawab, nomor 7, 8, 9, 10, 11, 12
3. Kartu integritas nilai menghargai orang lain, nomor 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Cara Main

1. Bagi peserta menjadi 5 kelompok (@ 5 orang), beri tiap kelompok satu paket kartu tips integritas.
2. Setiap peserta menuliskan pada kartu kosong, pengalaman mereka menanamkan nilai integritas kepada anak di rumah, sesuai tema yang di bahas

Misal; ketika membahas tema kejujuran, maka peserta menuliskan pengalaman menanamkan sikap jujur terhadap anak masing-masing

Kartu tips integritas merupakan tulisan singkat tentang tindakan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan nilai integritas (kejujuran, tanggung jawab, menghargai) anak usia dini.

Kartu tips ini berhubungan dengan contoh kasus yang terdapat pada kartu integritas yang telah dibahas sebelumnya.

**Orang tua hebat
Belajar tiada henti
Mendidik sepenuh hati**

Selama permainan, fasilitator mendampingi, mengamati, mengatur sesi, dan membuat catatan aktivitas kerja dan keaktifan kelompok

Selamat bermain.....



Walaupun merasa kaget, kesal dan khawatir, **yakini** bahwa ini media anak belajar tentang perilaku jujur (**A**), tunjukkan sikap tenang (R), dengarkan alasan yang disampaikan oleh anak (**E**)

Tanggapi pengakuan anak, katakan : "Sita sudah tahu kan kalau sedang batuk tidak boleh makan es karena nanti batuknya sulit sembuh. Setelah ini, Sita tidak makan es dulu lagi, ya!" (**N**)

Karena Sita sudah meminta maaf atas kesalahannya, **berikan apresiasi** dan predikat positif (**T**) : "Ibu senang karena Sita jujur. Semoga Sita segera sembuh, ya!"

Satu waktu, buatlah satu kesalahan kepada anak, kemudian akui kesalahan tersebut dan minta maaf. (**N**)

Silakan **ulangi** proses latihan penanaman nilai yang serupa (**I**)

Jangan marah, tetap tenang (**R**). Tersenyumlah, tunjukkan sikap bijaksana (**N**). Yakini bahwa ini media anak belajar tentang perilaku jujur (**A**), Minta Regi menjelaskan, dengarkan, perhatikan sampai selesai (**E**).

Rangkul Regi penuh kasih sayang, katakan : "Ibu senang jika Regi cerita yang sebenarnya, kenapa pot tersebut pecah?" (**N**)

Setelah Regi bercerita, **peluk Regi**, katakan, "*Regi anak jujur, ibu bangga. Terima kasih ya nak sudah menjadi anak yang hebat*".

Silakan **ulangi** proses latihan penanaman nilai yang serupa (**I**)

Tetap tenang (**R**), tunjukkan sikap tidak memihak. pahami bahwa ini media anak belajar jujur mengakui hak milik.(**A**)

Tanya kembali kepada Regi dan Dino tentang kepemilikan mobil-mobilan tersebut. (**E**) Beri pengertian pada Dino bahwa mobil-mobilan itu milik Regi sehingga harus dikembalikan. (**N**). Bila Dino tidak mau mengembalikan, sampaikan bahwa Regi tentu akan sedih, nanti tidak mau main bersama Dino lagi. (**N**)

Terus dorong Dino untuk mau mengembalikan dan minta maaf. Katakan bahwa mengambil hak orang lain itu menyakiti (**N**).

Usap kepala Dino dan katakan, "Dino anak baik mau mengakui hak milik orang lain dan jujur mengakui kesalahan. Itu bagus sekali."(**T**)

Tatap anak dengan hangat, berikan senyuman terbaik untuk menunjukkan bahwa Ibu sangat bangga dengan sikap anak yang mau berbagi makanan (**N**).

Ajak anak untuk membantu mengemas makanan yang akan dibagikan. Ingatkan anak tentang indahnya punya kesempatan berbagi dengan sesama. (**N**)

Jangan ragu, **berikan pujian** kepada Sita karena Sita anak yang jujur dan suka berbagi. (**T**), Katakan "*Ibu bangga sama Sita*" sambil mencium kening Sita



5



6



7



8

Tunjukkan ketertarikan terhadap keinginan Siita untuk mau belajar berenang, caranya, **dengarkan** dengan tulus apa yang disampaikan Sita. (N)

Berikan motivasi atas apa yang dicita-citakan Sita, dengan cara menceritakan manfaat berenang bagi kesehatan, termasuk prestasi dalam olahraga renang. (N)

Ajak Sita dan Nayla berenang bersama, beri kesempatan Nayla untuk mengajarkan Sita berenang. (N)

Berikan pujian pada Sita dan Nayla karena mereka dapat saling menghargai. (T)

Tetap tenang, tunjukkan sikap tidak memihak. Pahami bahwa ini media anak belajar tentang menghargai barang milik orang lain dengan merawatnya. (A)

Tanya ulang kepada Rina dan Sita untuk mengetahui siapa yang bersalah. (E)

Dorong Rina untuk meminta maaf pada Sita. Kemudian ajak juga Sita untuk mau memaafkan kesalahan Rina. (N)

Ketika Sita dan Rina berhasil saling memaafkan, **berikan pujian** "Kalian memang anak-anak yang hebat, bisa saling memaafkan satu sama lain, ibu bangga sama kalian" (T)

Kemudian **ajak** Sita dan Rina untuk bersama-sama memperbaiki buku yang robek. (N)

Tetap tenang, jangan marah/mengomeli anak karena tidak membereskan mainan (R). Inilah momen untuk membimbing anak tentang tanggung jawab membereskan mainan sendiri (A).

Dekati dan rangkul anak, katakan "kalau adik cape, adik boleh istirahat, tapi sebelumnya kita bereskan mainannya yuk" (N)

Sambil membereskan mainan **ingatkan**, "jika mainannya rapih, tidak mudah rusak dan hilang, dan mudah mengambilnya kembali, ibu bangga adik menjaga mainan dengan baik (N)

Setelah membereskan mainan, **berikan apresiasi**, rangkul adik, katakan "adik anak ibu yang bertanggung jawab. Ibu bangga. Nanti setiap selesai bermain, langsung dibereskan sendiri ya."

Tentu boleh nak, kamu boleh mencuci sepedanya sendiri... Ucap ibu dengan **menunjukkan sikap senang** dan senyum bahagia (N)

Berikan perhatian terhadap yang telah dilakukan anak dengan mengatakan "jika Sita memerlukan bantuan atau merasa kesulitan mencuci sepedanya, kamu boleh minta bantuan ibu ya". (N)

Jika anak sudah selesai mencuci sepedanya, **beri apresiasi** dengan mengatakan "Subhanalloh...bersih sekali sepedamu Sita. Terima kasih ya kamu sudah menjadi anak yang rajin dan bertanggungjawab" ucap ibu sambil memeluk anak. (T)



Ibu **tidak perlu memaksa** anak, tapi bisa mengajak sambil memberikan mainan kesukaan yang dapat dibawa mandi, sehingga anak tertarik untuk mandi. **(N)**

Dekati anak, dan katakan dengan lembut sambil tersenyum "nak, kita mandiin mainannya yuk, kasian mainannya kotor, yuk kita mandi, biar kamu dan mainanmu sama-sama bersih" **(N)**

Bila anak tetap tidak mau mandi, sampaikan maaf dengan tegas, tanpa marah, karena harus mematikan televisi yang membuat terhambat melaksanakan hal yang seharusnya dilakukan. **(N)**.

Berikan penghargaan pada anak, katakan "Alhamdulillah...kamu sudah bersih dan wangi, siap untuk berangkat sekolah". **(N, T)**

"Boleh Sita, kamu boleh melap meja itu ya" kata ibu sambil menyapu. **(N)**

Kemudian ibu **mengajak** Sita untuk membereskan ruang TV, "ayo nak, sekarang kita bereskan ruang TV, Sita lap meja dan ibu menyapu ya". **(N)**

Ibu **memberikan penghargaan** terhadap anak dengan memujinya " Alhamdulillah...Sita sudah mengerjakan tugas dengan baik. Kamu memang anak yang bertanggung jawab. Sambil mencium kening Sita. "... **(N, T)**"

Guru jangan langsung berteriak pada anak ketika melihat anak melempar mainan, tetap **bersikap tenang** dan jangan langsung marah. **(R)**

Dekati anak, raih mainan tersebut dan katakan secara perlahan bahwa mainan itu bukan untuk dilempar, karena jika dilempar mainan tersebut akan rusak atau mungkin bisa mengenai ibu atau orang yang ada disekitarnya. Kemudian **ajaklah anak** untuk mengembalikan mainan tersebut pada kotaknya dengan cara yang baik . **(R)**

Setelah anak berhasil mengembalikan mainan dengan baik pada kotaknya, **beri apresiasi** pada anak dengan mengatakan bahwa "Alhamdulillah.... kamu memang anak yang bertanggung jawab".

Orangtua **mengajak anak** untuk bermain, tidak sibuk dengan HP atau gadget lainnya. **(N)**

Dekati dan peluk anak sambil berkata "Regi betul sekali, sekarang kita bermain sepeda sama-sama yuk". **(N)**

Beri apresiasi terhadap ucapan anak dengan mengungkapkan "Alhamdulillah anak ibu memang anak yang bertanggung jawab"



13



14



15



16

Jangan langsung emosi, tetaplah tenang dan bijaksana (**R**)

Hampiri anak yang sedang menangis, secara perlahan **tenangkan** agar berhenti menangis (**E, N**)

Setelah anak berhenti menangis, minta anak menjelaskan yang terjadi. Panggil juga anak yang lain untuk menjelaskan.

Dengarkan sampai selesai. Setelah tahu yang terjadi, ajak anak untuk saling memaafkan. (**N**)

Kemudian katakan dengan lembut "dipukul itu sakit, menyakiti orang lain itu tidak baik."

Setelah mereka saling memaafkan, katakan "Arik anak yang baik, alhamdulillah. Yuk dengan teman bermain bersama lagi, saling menyayangi dan menghargai" rangkul keduanya

Jangan langsung emosi, tetap tenang dan bijaksana (**R**).

Hampiri anak, tenangkan agar berhenti menangis (**N**)

Setelah anak berhenti menangis, panggil temannya, **minta mereka menjelaskan**. Dengarkan sampai selesai. (**E, N**)

Setelah itu, **ajak** anak untuk saling memaafkan. Katakan dengan lembut "kalau teman kita punya mainan, pasti ingin mencoba. Kalau tidak berbagi mainan, berarti mainnya sendiri, nanti tidak punya teman. Kamu mau punya teman atau main sendiri?" (**N**)

Bila anak tidak menjawab, kita **bantu menjawab** "ya, pastinya kita perlu teman. Yuk sekarang saling memaafkan" (**N**).

Setelah mereka saling memaafkan, **katakan** "Sinar dan Sita anak baik, saling menyayangi dan menghargai teman".

Guru memperhatikan anak dengan senyuman bahagia sambil mengacungkan jempol. (**N**)

Guru mendekati anaknya yang sedang bersama dengan temannya dan berkata "ayo nak sekarang giliran kamu untuk menaiki ayunan, tapi ibu batasi sampai 10 kali saja ya, nanti giliran yang lain untuk menaiki ayunan" . (**N**)

Guru menghargai perilaku positif anak dengan mengungkapkan "kalian anak-anak yang Hebat! Senang ya bermain bersama dan banyak teman". (**T**)

Ibu **mengemas makanan** untuk dibagikan ke panti asuhan. (**N**)

Ibu **mengajak anak** untuk membantu mengemas makanan yang akan dibagikan ke panti asuhan. Sambil mengemas makanan, ibu mengingatkan anak untuk mau berbagi. (**N**)

Ibu menawarkan pada anak untuk membawa kue sebagai bekal ke sekolah. (**N**)

Besok aku mau bekal kue ini ke sekolah ya bu, dan aku mau berbagi kue ini buat teman-teman juga ya bu. (**N**)

Ibu memberikan pujian kepada Sita karena mau berbagi dengan teman "Ibu bangga sama kamu, suka berbagi dengan teman" ciumlah kening anak (**T**)



17



18



19



20

Terima kasih Sita, kamu sudah menghibur Bunga.. Ucap guru dengan menunjukkan sikap senang dan senyum bahagia. **(N)**

"Ayo Bunga kita main sama-sama dengan Sita dan teman-teman yang lainnya yuk" kata bu guru. **(N)**

Guru hendaknya menemani Bunga ketika bermain dengan Sita dan teman-teman lain. Setelah Bunga merasa nyaman, baru tinggalkan secara perlahan. **(N)**

Selesai bermain bersama, katakan pada Bunga, Sita dan teman-temannya, "Kalian semua anak yang hebat, dapat menguatkan satu sama lain. Bermain bersama itu menyenangkan ya? Jadi sekarang tidak ada yang menangis lagi". **(N)**

Guru memperhatikan anak dengan senyuman sambil mengacungkan jempol. **(N)**

Guru mengingatkan anaknya untuk selalu mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan dari orang lain. **(N)**

Guru menyatakan kebanggaan kepada anak dengan mengungkapkan "ibu bangga sama kamu karena sudah mau menolong teman, kamu anak yang baik" Kata ibu guru sambil menepuk pundak anak. **(T)**

Guru memberitahu anak untuk tidak memilih-memilih teman. **(N)**

Guru mengajak anak untuk bermain lompat tali bersama-sama "ayo anak-anak kita bermain lompat tali sama-sama". **(N)**

Guru mengapresiasi anak-anak dengan berkata "Ibu senang sekali kalian bisa bermain bersama-sama". **(N)**

Guru jangan langsung marah dan menyalahkan salah satu anak, tetaplah bersikap tenang dan bijaksana. **(R)**

Guru mengajak anak-anak untuk menjelaskan apa yang terjadi, dengarkan dan dorong mereka untuk saling memaafkan. **(E, N)**

Guru mengajak anak-anak untuk mencontoh sikap teman yang mau melerai pertengkaran mereka dan lebih memilih damai. **(N)**

Guru mengapresiasi anak ketika saling memaafkan, "Bagus semuanya sudah saling memaafkan . Ayo kita bermain lagi". **(N)**

Guru memberi apresiasi pada anak yang sudah melerai pertengkaran "terimakasih nak, kamu juga anak hebat, sudah mengingatkan teman-temanmu untuk tidak bertengkar" **(T)**